

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cilangkap II dalam menulis puisi bebas. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian adalah desain PTK menurut Kemmis dan Taggart yang memiliki empat tahapan tindakan diantaranya tahapan perencanaan tindakan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi. Tahapan-tahapan tindakan tersebut dilaksanakan dalam suatu siklus yang berulang sampai tujuan penelitian berhasil dicapai.

A. Paparan Data Awal

Identifikasi masalah dalam penelitian ini penulis lakukan melalui observasi, wawancara dan diskusi, baik dengan guru maupun siswa. Selain itu, terdapat juga data hasil pelaksanaan tes kemampuan awal siswa dalam menulis puisi bebas V SD Negeri Cilangkap II kecamatan Buahdua kabupaten Sumedang. Kegiatan tersebut berfokus pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri Cilangkap II kecamatan Buahdua kabupaten Sumedang pada hari selasa tanggal 16 desember 2014.

1. Paparan Perencanaan Data Awal

Tahapan perencanaan dalam penelitian tindakan kelas merupakan tahapan yang penting. Dalam memulai penelitian harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Dengan dilakukannya perencanaan terlebih dahulu dalam waktu pelaksanaannya akan berjalan dengan baik.

Perencanaan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan mengunjungi SD Negeri Cilangkap II serta meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian. Setelah diberikan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian, kemudian membuat surat permohonan izin penelitian kepada pihak kampus untuk diberikan kepada pihak sekolah. Setelah itu,

perencanaan selanjutnya yaitu dengan membuat desain pembelajaran yang tertuang di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru membuat RPP dengan menurunkan indikator dan tujuan pembelajaran yang mengacu kepada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mengenai pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V semester II. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa diantaranya, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas dengan benar, siswa dapat menulis puisi bebas sesuai dengan tema yang ditentukan sendiri dengan tepat. siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Semua tujuan pembelajaran tersebut dianalisis dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan selanjutnya dengan membuat persiapan untuk menunjang terlaksanakannya proses pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri Cilangkap II dengan menyiapkan beberapa instrumen penelitian. Instrumen tersebut berupa lembar observasi berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) perencanaan dan pelaksanaan data awal, soal evaluasi untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa di dalam menulis puisi bebas, pedoman wawancara guru wali kelas dan siswa untuk mengetahui sejumlah informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan, dan menyiapkan buku catatan untuk mencatat aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran. Instrumen yang telah dipersiapkan tersebut diharapkan dapat mengumpulkan data hasil penelitian di dalam data awal secara lengkap dan lebih dipercaya, sehingga kebenaran hasil penelitian tidak akan diragukan.

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru

Hari/tanggal : Selasa, 16 Desember 2014
Praktikan : Sri Wulansari

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
I	PERENCANAAN				
	1. Menyiapkan RPP a. Menyusun rumusan tujuan berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. b. Menyusun rumusan evaluasi sesuai dengan rumusan tujuan. c. Terdapatnya semua komponen RPP.			√	√
	2. Menyiapkan alat penilaian. a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan. b. Sesuai dengan bentuk penilaian. c. Deskriptor atau kunci jawaban jelas.			√	√
	3. Menyiapkan bahan ajar. a. Materi sesuai dengan kurikulum. b. Sistematis runtut. c. Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.		√	√	
	4. Merencanakan skenario pembelajaran a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi yang diajarkan. c. Sesuai dengan waktu yang tersedia.		√	√	
	Skor		3	10	12
	Jumlah		25		
	Persentase %		69,4 %		

Berdasarkan Tabel 4.1, perencanaan kinerja guru pada data awal mencapai persentase 69,4% dengan kategori cukup. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh siswa
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
- b. 76% – 85 % = Baik
- c. 60% – 75 % = Cukup
- d. 55% – 59 % = Kurang
- e. \leq 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan paparan data IPKG perencanaan kinerja guru pada data awal belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Untuk mencapai target yang diharapkan perlu adanya perbaikan. Diharapkan setelah mencapai target, perencanaan kinerja guru akan lebih baik.

2. Paparan Pelaksanaan Data Awal

Setelah membuat perencanaan, tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan perencanaan tersebut di dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas. Pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi bebas yang dijadikan sebagai bahan penelitian data awal dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2014 di kelas V SDNegeriCilangkap II. Paparan data proses pada data awal berisi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas.

a. Pelaksanaan Kinerja Guru

Dalam pelaksanaan kinerja guru, guru melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu guru melakukan apersepsi mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa mengenai puisi, semua siswa ketika peneliti tanya sangat berantusias dengan menjawab pertanyaan peneliti secara serempak. Semua siswa menjawab dengan semangat, tetapi saat peneliti menunjuk perorangan hanya beberapa siswa yang berani menjawab dan yang lainnya malu-malu.

Ketika kegiatan inti peneliti menerangkan bagaimana langkah-langkah membuat puisi bebas, semua siswa mendengarkan dan saat saya tanya semua siswa merespon dan berantusias sekali dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dalam kegiatan menulis siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok, pengelompokan

berdasarkan kelompok asal seperti biasa. Siswa bekerja kelompok membuat puisi. Kegiatan kelompok berjalan dengan baik, semua siswa bekerja dalam kelompok tersebut.

Saat kegiatan akhir guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran. Hanya sebagian siswa yang terlihat berbicara saat semua siswa diajak menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan evaluasi. Kemudian menyampaikan motivasi serta menutup pembelajaran.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi bebas yaitu guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi, yaitu langkah-langkah menulis puisi bebas serta penggunaan majas dalam puisi bebas. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran didominasi oleh guru. Guru tidak menyampaikan kesalahan-kesalahan siswa dalam membuat puisi, sehingga siswa belum mampu memperbaiki dan membuat puisi yang lebih baik. Guru kurang memperhatikan pengelolaan kelas, sehingga keadaan kelas masih belum efektif untuk berlangsungnya pembelajaran.

Tabel 4.2
Data Awal Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Hari/tanggal : Selasa, 16 Desember 2014
Materi : Menulis puisi bebas
Praktikan : Sri Wulansari

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
PELAKSANAAN					
I	Kegiatan Awal				
	1. Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. a. Membimbing siswa untuk berdoa. b. Mengecek kehadiran siswa. c. Mengecek kesiapan alat-alat pelajaran siswa.			√	√
	2. Mengadakan apersepsi. a. Pertanyaan menarik perhatian siswa. b. Pertanyaan memotivasi siswa. c. Pertanyaan menggali pengetahuan awal siswa berkaitan dengan materi.			√ √ √	
	3. Menyampaikan langkah-langkah, tujuan dan manfaat pembelajaran. a. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Menjelaskan manfaat pembelajaran.		√	√	
II	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan materi mengenai menulis puisi bebas. a. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai materi yang dijelaskan. c. Materi pembelajaran yang disajikan dapat mudah dimengerti oleh siswa.		√	√	√
	2. Membagi siswa menjadi tiga kelompok. a. Menjelaskan pada siswa, seluruh siswa harus dibagi menjadi tiga kelompok. b. Menjelaskan pada siswa tentang pembagian kelompok harus heterogen berdasarkan tingkat kemampuan. c. Menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.			√ √ √	√
	3. Membimbing siswa dalam berdiskusi. a. Memberikan arahan kepada siswa saat bersikusi. b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. c. Membantu siswa yang kesulitan dalam berdiskusi.		√	√ √	
	4. Membimbing siswa mengoreksi hasil diskusi kelompok dalam menulis puisi bebas. a. Membimbing siswa dalam memeriksa puisi bebas. b. Membimbing siswa dalam mengoreksi puisi bebas. c. Melakukan tanya-jawab dengan siswa yang belum mengerti mengenai cara menulis puisi bebas.		√	√ √	
III	Kegiatan Akhir				
	1) Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. a. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. b. Meluruskan kesimpulan siswa jika hasil kesimpulannya kurang tepat. c. Melakukan kegiatan refleksi tentang pembelajaran yang berlangsung.		√	√ √	
	2) Mengadakan evaluasi a. Menjelaskan pada siswa bahwa akan diadakan evaluasi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. b. Melakukan tanya-jawab dengan siswa, jika terdapat intruksi pengisian yang kurang jelas. c. Melakukan pengontrolan pada saat evaluasi.		√	√ √	
	3) Memotivasi siswa agar siswa dapat menulis puisi bebas dengan baik. a. Mengarahkan siswa untuk tetap membiasakan menulis puisi. b. Memberikan motivasi bahwa semua orang pasti bisa menjadi seorang penulis. c. Memberikan kesadaran akan pentingnya menulis.			√	√
SKOR		0	6	36	18
TOTAL JUMLAH		60			
PERSENTASE (%)		64,5%			

Berdasarkan Tabel 4.2, pelaksanaan kinerja guru pada data awal mencapai persentase 64,5% dengan kategori cukup. Hal tersebut belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
- b. 76% – 85 % = Baik
- c. 60% – 75 % = Cukup
- d. 55% – 59 % = Kurang
- e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Tabel 4.2 menggambarkan perlu adanya perbaikan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat mengimplementasikan kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi bebas.

Secara umum, di dalam pelaksanaan kinerja guru pada penelitian data awal terdapat beberapa permasalahan diantaranya.

- 1) Guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.
- 2) Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi, yaitu langkah-langkah menulis puisi bebas serta penggunaan majas dalam puisi bebas.
- 3) Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran didominasi oleh guru.

- 4) Guru tidak menyampaikan kesalahan-kesalahan siswa dalam membuat puisi, sehingga siswa belum mampu memperbaiki dan membuat puisi yang lebih baik.
- 5) Guru kurang memperhatikan pengelolaan kelas, sehingga keadaan kelas masih belum efektif untuk berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil analisis kinerja guru, maka diperlukan perbaikan yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif di dalam menangani permasalahan pembelajaran di kelas. Penerapan permainan belanja kata diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan dilaksanakannya permainan belanja kata akan meningkatkan siswa dalam kemampuan menulis puisi bebas. Pembelajaran lebih menarik dan mengesankan bagi siswa. Selain itu siswa menjadi kreatif serta lebih mudah mengembangkannya ide serta gagasannya

b. Aktivitas Siswa

Saat melaksanakan pengambilan data awal di kelas V SD Negeri Cilangkap II, pada awal pembelajaran siswa terlihat tertib dan bersemangat. Ketika guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, siswa menjawab dengan serempak. Namun ketika ditanya secara individu siswa kebanyakan terdiam.

Pada kegiatan inti siswa menyimak guru menjelaskan materi, namun lama-kelamaan siswa sedikit ribut. Guru bertanya pada siswa, “kalian mengerti?”. Siswa menjawab, “mengerti”. Tetapi saat guru memberikan pertanyaan seputar materi puisi bebas kepada individu siswa masih banyak yang terdiam. Dalam kegiatan diskusi siswa ribut, ada yang mengerjakan dan ada yang sibuk sendiri seperti mengobrol.

Dalam kegiatan akhir masih sama siswa kurang berani ketika diberi pertanyaan. Ketika menyimpulkan materi bersama siswa, semua siswa bersama-sama ikut menyimpulkan, namun ketika diberi pertanyaan kepada individu banyak yang terdiam. Saat evaluasi meskipun hasil puisi bebas siswa berbeda-beda, tetapi terlihat ada yang kerjasama dalam mengerjakannya. Setelah ditegurpun siswa masih saja ada yang bekerjasama.

Berdasarkan analisis dari instrumen pengumpul data yang tersedia, permasalahan di dalam aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan kurang merangsang siswa untuk aktif.
- 2) Saat kerja kelompok kurangnya kerjasama karena pembagian tugas dalam kerja kelompok tidak rata, hanya siswa yang rajin saja yang mengerjakan.

Berdasarkan analisis dari aktivitas siswa, maka diperlukan perbaikan di dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan serta kerjasama dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas. Alternatif yang dipilih sebagai solusi di dalam meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa yaitu dengan menerapkan permainan belanja kata. Siswa semua aktif serta bekerja sama karena masing-masing siswa mempunyai tugas serta tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.

3. Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa menentukan tujuan pembelajaran tercapai atau tidaknya. Keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a. Tes Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas

Di bawah ini adalah data awal tes hasil belajar menulis puisi bebas pada siswa kelas V SDNegeriCilangkap II.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Tes Menulis Puisi Bebas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															Skor	Jumlah	Ketuntasan								
		Langkah-langkah menulis puisi bebas					Kesesuaian tema dengan isi puisi					Majas							T	BT							
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4											
1	Adela Nur Intani					√									√								9	75	√		
2	Adiezty Nurikhmah		√												√								5	42		√	
3	Ananda Raffa Febrio		√												√								5	42		√	
4	Eneng Ratnasari				√										√								7	58		√	
5	Fazar Tian Pratama		√												√								6	50		√	
6	Feby Noor Ashri				√										√								6	50		√	
7	Lia Mulia Rizky				√										√								6	50		√	
8	Malika Mauliniar				√										√								7	58		√	
9	Naizar Azmy				√										√								7	58		√	
10	Nopia Ramadani				√										√								7	58		√	
11	Novianti Sawitri	√													√								2	17		√	
12	Rio Rubianto				√										√								5	42		√	
13	Rizki Rona				√										√								5	42		√	
14	Rizki Roni					√									√								9	75	√		
15	Sri Nanda Nurhalisa					√									√								10	83	√		
16	R. Ghina. K																										
Jumlah		1	7	4	0	3	0	1	2	7	4	0	7	7	1	0	94	800	3	12							
Persentase %		6,67	46,67	26,67	0	20	0	6,67	13,33	46,67	26,67	0	45,67	46,67	6,67	0	52,22	53,33	20	80							
Rata-Rata																	6,27	53,33	0,2	0,8							

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek kognitif yaitu menyebutkan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, dapat diketahui bahwa ada tiga orang atau 20% dari 15 orang siswa yang dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, empat orang atau 26,67% dari 15 orang siswa hanya menyebutkan dua hal, tujuh orang atau 46,67% dari 15 orang siswa hanya menyebutkan satu hal, satu orang atau 6,67% dari 15 orang siswa yang salah menjawab. Sedangkan sisanya nol orang atau 0% dari 15 orang siswa yang tidak menjawab sama sekali.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan tema yang ditentukan sendiri, dapat diketahui bahwa ada empat orang atau 26,57% dari 15 orang siswa dapat menulis puisi sesuai dengan tema, tujuh orang atau 46,67% dari 15 orang siswa cukup dapat menulis puisi sesuai dengan tema. Sedangkan sisanya yaitu 1 orang atau 6,67% dari 15 orang siswa kurang dapat menulis puisi sesuai dengan tema. Sedangkan sisanya yaitu nol orang atau 0% dari 15 orang siswa tidak dapat menulis puisi sesuai dengan tema.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan pilihan kata yang tepat, dapat diketahui bahwa ada nol orang atau 0% dari 15 orang siswa menggunakan tiga majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas, satu orang atau 6,67% dari 15 orang siswa menggunakan dua majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas, tujuh orang atau 46,67% dari 15 orang siswa menggunakan satu majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas, tujuh orang atau 46,67% dari 15 orang siswa dapat menggunakan satu majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas. Sedangkan sisanya yaitu nol orang atau 0% dari 15 orang siswa tidak menjawab.

Dari hasil data awal siswa yang telah dipaparkan, dalam kemampuan menulis puisi bebas masih jauh dari yang diharapkan. Solusi untuk mengatasi agar kemampuan menulis puisi bebas meningkat yaitu menerapkan permainan belanja kata. Dengan diterapkannya permainan belanja kata diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan pembelajaran menulis puisi bebas agar lebih kreatif.

4. Analisis dan Refleksi Data Awal

Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis dari mulai perencanaan, pelaksanaan kinerja guru serta aktivitas siswa. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Adapun permasalahan tersebut yaitu tidak adanya inovasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan sehingga pembelajaran monoton. Proses pembelajaran yang monoton tidak merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Tidak adanya media yang menarik minat siswa sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Dalam diskusi kelompok pengelolaan kelas pun tidak terah sehingga dalam berdiskusi

cenderung ribut dan hanya sebgaiian siswa yang rajin yang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.

Adanya permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran, menyebabkan hasil tes belajar siswa tidak mencapai target yang ditentukan. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis terhadap hasil belajar siswa, dari 15 orang siswa yang ada di kelas V SDNegericilangkap II, hanya tiga orang siswa (20%) yang mampu mencapai nilai tuntas di dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas.

Dari berbagai permasalahan di atas, diperlukan perbaikan di dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SDN Cilangkap II kecamatan Buahdua kabupaten Sumedang. Adapun hasil refleksi yang dilakukan beserta teman sejawat dan guru wali kelas V untuk proses pembelajaran ke depan adalah dengan menggunakan permainan belanja kata dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas.

Dengan diterapkannya permainan belanja kata siswa dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas serta dapat mengembangkan ide serta gagasan dalam menulis puisi bebas dengan tema dan judul yang tepat, pilihan kata yang sesuai, serta dalam puisi bebas tersebut mengandung majas.

Permainan belanja kata membangun minat serta motivasi siswa dalam belajar. Dengan menggunakan permainan ini dapat merangsang siswa menjadi kreatif serta mempunyai nilai sosial yang tinggi dengan berkelompok dan berkomunikasi dengan temannya. Selain itu siswa menjadi terhibur dan senang dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi bebas. Melalui permainan belanja kata dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi.

B. Paparan Data Tindakan

Setelah melakukan analisis dan refleksi berdasarkan data awal yang terkumpul dan dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa perbaikan di dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas, sehingga dengan adanya perbaikan yang ada di dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di dalam menulis puisi bebas.

1. Paparan data tindakan siklus 1

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 23 Mei 2015 pada siswa kelas V SDNegeriCilangkap II yang bertempat di kecamatan Buahdua kabupaten Sumedang. Alternatif yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di dalam menulis puisi bebas adalah dengan menerapkan permainan belanja kata. Data yang didapatkan pada siklus I divalidasi menggunakan teknik *member check*, *triangulasi* dan *expert opinion*.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan paparan data awal, peneliti melaksanakan tindakan perencanaan sebagai upaya mengatasi permasalahan pembelajaran menulis puisi. Perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun RPP yang dirancang dengan menerapkan permainan belanja kata. Pada pelaksanaan siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. RPP yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kemudian menyusun instrumen penelitian Siklus I berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, catatan lapangan, soal evaluasi menulis puisi bebas, dan pedoman wawancara untuk validasi data.

Setelah itu menyiapkan media pembelajaran berupa gambar pemandangan, tiga keranjang kecil, gambar berbagai macam makanan, minuman, buah-buahan dan sayuran yang dibelakang gambarnya terdapat kata-kata, daftar harga makanan, minuman, buah-buahan dan sayuran serta uang mainan.

Adapun secara lebih rinci perencanaan kinerja guru dianalisis di dalam Tabel IPKG perencanaan kinerja guru di bawah ini.

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Hari/tanggal : Sabtu, 23 mei 2015

Materi : Menulis puisi bebas

Praktikan : Sri Wulansari

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator yang dicapai praktikan!

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran.				√
	2. Cakupan tujuan pembelajaran khusus.				√
	3. Kesesuaian tujuan pembelajaran.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Kesesuaian materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa.		√		
	3. Materi ajar disusun secara sistematis				√
	Jumlah skor perolehan	8			
	Persentase %	90%			
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.				√
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.		√		
	Jumlah skor perolehan	8			
	Persentase %	90%			
D.	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.				√
	3. Kesesuaian skenario pembelajaran dengan karakteristik siswa.		√		
	Jumlah skor perolehan	8			
	Persentase %	90%			
E.	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.				√
	2. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
	Jumlah skor perolehan	6			
	Persentase %	100%			
	Jumlah	42			
	Persentase %	88%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.4, perencanaan kinerja guru pada siklus I mencapai persentase 88% dengan kategori sangat baik. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
 b. 76% – 85 % = Baik
 c. 60% – 75 % = Cukup
 d. 55% – 59 % = Kurang
 e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Perencanaan kinerja guru pada siklus I mengalami peningkatan dari data awal sebelumnya. Perencanaan pada data awal mencapai persentase 69,4% dengan kategori cukup, sehingga perencanaan kinerja guru siklus I mengalami peningkatan sebesar 18,6%. Akan tetapi, persentase perencanaan yang diharapkan pada penelitian adalah 100%, sehingga, pada siklus selanjutnya diperlukan perbaikan perencanaan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di dalam menulis puisi bebas.

b. Paparan Data Proses Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 Mei 2015 selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit), yaitu pada pukul 07.30 - 09.40 WIB. Pelaksanaan tindakan siklus I dihadiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru model serta guru pamong yang bertindak sebagai observer selama kegiatan proses pembelajaran. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada awal pembelajaran guru masuk kelas dan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam guru dengan kompak. Dari respon siswa saat guru masuk siswa terlihat sudah siap dalam memulai pembelajaran. kemudian guru mengajak siswa untuk merdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen kehadiran siswa. Kemudian setelah mengabsen kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi.

Guru : “Apakah kalian tahu mengenai puisi?”

Siswa : “Tahu bu...!”

Guru : “Siapa yang pernah menulis puisi?”

Siswa : “Saya pernah bu” (siswa menjawab dengan antusias).
 Guru : “Karena sudah tahu dan pernah menulis puisi, hari ini kita akan belajar mengenai menulis puisi bebas”
 (Catatan lapangan siklus 1, 23 Mei 2015)

Ketika kegiatan apersepsi sebagian siswa ada yang menjawab dengan malu-malu, kemudian guru bertanya kembali untuk merangsang siswa agar berani berbicara.

Guru : “Malika puisi tentang apa yang pernah kamu buat ?”
 Malika : “Pahlawan”
 Guru : “Bagus. Kalau Ghina pernah membuat puisi tentang apa?”
 Ghina : “Pemandangan” (Menjawab sambil tersenyum malu)
 (Catatan lapangan siklus 1, 23 Mei 2015)

Meskipun guru bertanya kembali suara siswa tersebut pelan sekali. Tidak hanya bertanya pada Ghina dan Malika, guru bertanya pada beberapa siswa lain. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru : “Karena kalian sudah tahu dan pernah menulis puisi, hari ini kita akan belajar mengenai menulis puisi bebas dengan memahami langkah-langkah menulis puisi bebas dahulu. Kemudian baru kalian membuat puisi sesuai dengan tema dan pilihan kata yang tepat. Kalian siap? ”
 Siswa : “Siap” (mendengar akan belajar puisi siswa menjawab dengan kurang semangat)
 Guru : “Ibu mau bertanya pada kalian, apakah kalian suka bermain?”
 Siswa : “Suka...bu...!” (Siswa menjawab dengan semangat)
 Guru : “Kita akan membuat puisi bebas dengan permainan belanja kata”
 Siswa : “Asik...”
 (Catatan lapangan siklus 1, 23 Mei 2015)

Saat guru memulai pembelajaran siswa berantusias untuk memulai pelajaran. Karena suasana di pagi hari mendukung siswa untuk semangat belajar. Ketika guru melakukan apersepsi siswa menjawab serempak, tetapi ada sebagian yang malu-malu menjawab sehingga guru bertanya kembali untuk merangsang keberanian siswa. Kemudian saat menyampaikan tujuan pembelajaran menulis puisi bebas siswa terlihat kurang semangat, sepertinya anggapan siswa menulis puisi itu sukar. Untuk membuat siswa semangat guru bertanya kembali dan menyampaikan bahwa dalam pembelajaran akan ada permainan belanja kata. Baru setelah mendengar permainan siswa semangat kembali.

2) Kegiatan Inti pembelajaran

Dalam memulai kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan materi mengenai puisi bebas. Materi tersebut mengenai langkah-langkah menulis puisi bebas serta pilihan kata yang tepat yaitu majas (simile, metafora, personifikasi). Setelah menjelaskan materi serta memberi contoh mengenai majas, guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

Guru : “Setelah ibu menjelaskan materi apakah kalian mengerti ?”

Siswa : ”Mengerti bu...!”

Guru : “Coba ibu akan bertanya contoh majas metafora salah satunya apa?”

Siswa : (Siswa terdiam).

(Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

Dalam menjelaskan materi pembelajaran guru terlalu cepat sehingga siswa belum faham terlihat ketika menjawab siswa hanya terdiam. Setelah itu guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Kemudian guru menjelaskan teknik permainan belanja kata dan bertanya jawab dengan siswa mengenai permainan tersebut.

Guru : “Setelah ibu menjelaskan, apa kalian paham ?”

Siswa : “Iya bu”

Guru : “Ibu akan bertanya, langkah pertama membuat puisi bebas apa?”

Siswa : “Menemukan ide” (sebagian siswa menjawab)

(Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tema puisi bebas berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru kepada siswa dengan waktu yang ditentukan ± 5 menit.

Guru : “Dari gambar yang kalian lihat kira –kira tema apa yang bisa kita ambil untuk menulis puisi bebas”

Siswa : “Alam, gunung, pesawahan, dll”

Guru : “Ibu akan simpulkan dari jawaban kalian, tema puisi yang akan kita buat yaitu keindahan alam. Apakah kalian setuju?”

Siswa : “Setuju bu...!”

(Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

Setelah siswa menentukan tema , setiap kelompok dibagi uang mainan sebesar 100 ribu rupiah untuk berbelanja kata. (syarat untuk bisa berbelanja kata yaitu menyebutkan fasword langkah-langkah menulis puisi bebas).

Guru : “Untuk dapat berbelanja kata kalian harus menyebutkan faswod”

Siswa : “Baik bu”

(Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

Setiap kelompok berbelanja kata dengan bergantian (dengan perwakilan setiap kelompok melakukan hompimpah). Setiap kelompok berbelanja kata sebanyak lima buah kata yang disiapkan dalam tiga keranjang, kata terdapat dalam gambar (makan, minuman, buah-buahan dan sayuran).

Guru : “Nah sekarang silahkan setiap kelompok berbelanja kata secara bergiliran”

Siswa : “Baik Bu...!”

(Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

Setelah mendapatkan lima buah kata, siswa membayarnya kepada guru dengan uang mainan yang telah dibagikan sesuai harga yang terdaftar pada keranjang tersebut. Kemudian setelah semua kelompok mendapatkan kata tersebut, siswa berdiskusi menentukan judul puisi. Setiap siswa bertanggungjawab mengembangkan satu kata menjadi kalimat yang padu serta bermajas sesuai dengan tema dan judul.

Diskusi kelompok dilakukan untuk menentukan judul, memadukan kalimat yang dibuat sehingga menjadi sebuah puisi bebas yang indah. Setelah selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil menulis puisi bebas kepada guru. Kemudian siswa beserta guru mengoreksi hasil pekerjaan kelompok dan membagikannya kembali. Guru membagikan kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menyalin puisi yang dibuat siswa serta menghiasnya.

Guru : “Sekarang kalian salin puisinya dalam karton yang ibu bagikan, kemudian hias”

Siswa: “Cape bu”

Guru : “Siapa yang ingin jadi anak pintar”

Siswa : “Saya....”

Guru : “Jika ingin jadi anak pintar kalian harus semangat”

(Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

Setelah menghias puisi hasil kelompok, siswa membacakan puisi kemudian menempel puisi yang disalin dan dihias dalam karton di dinding kelas.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir siswa beserta guru menyimpulkan pembelajaran. guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran apa saja yang dilalui

tadi. Siswa menjawab dengan kompak, tetapi masih saja ada siswa yang malu-malu.

Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan evaluasi. Guru sesekali berkeliling dan duduk kembali di meja guru. Siswa ada yang kebingungan dan bertanya pada temannya. Saat guru menghampiri siswa tersebut diam dan saat ditanya hanya menggelengkan kepala. Kemudian guru menyampaikan motivasi kepada siswa serta menutup pembelajaran dengan salam.

Data yang telah didapatkan dari lembar penilaian pelaksanaan kinerja guru telah divalidasi dengan dilakukan *member check* pada observer. Berikut hasil dari pelaksanaan kinerja guru.

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015

Materi : Menulis puisi bebas

Praktikan : Sri Wulansari

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator yang dicapai praktikan!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Skor			
		0	1	2	3
A. Kegiatan Awal					
	1. Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.			√	
	2. Mengadakan apersepsi.				√
	3. Menyampaikan langkah-langkah, tujuan dan manfaat pembelajaran.				√
Jumlah skor perolehan		8			
Persentase %		90			
B. Kegiatan Inti					
	1. Menjelaskan materi mengenai menulis puisi bebas.			√	
	2. Membagi siswa menjadi 3 kelompok.				√
	3. Menjelaskan teknik permainan belanja kata.			√	
	4. Membimbing siswa dalam bermain belanja kata			√	
	5. Membimbing siswa mengoreksi hasil diskusi kelompok dalam menulis puisi bebas.			√	
Jumlah skor perolehan		11			
Persentase %		73			
C. Kegiatan Akhir					
	1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.			√	
	2. Mengadakan evaluasi.				√
	3. Menutup proses pembelajaran.				√
Jumlah skor perolehan		8			
Persentase %		90			
Jumlah Skor		27			
Persentase %		90%			
Kriteria		Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.5, pelaksanaan kinerja guru pada siklus I mencapai persentase 90% dengan kategori sangat baik. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
 b. 76% – 85 % = Baik
 c. 60% – 75 % = Cukup
 d. 55% – 59 % = Kurang
 e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, persentase yang berhasil dicapai oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas adalah 90% dengan kategori sangat baik. Persentase tersebut belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan di dalam pelaksanaan kinerja guru pada siklus selanjutnya, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi bebas. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan data awal sebelumnya pelaksanaan kinerja guru pada Siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 25,5%.

Berikut ini akan dikemukakan mengenai hasil penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi bebas pada siklus I.

Table 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Sikap								Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
		Keaktifan				Kerjasama						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Adela Nur Intani				√				√	6	100	√	
2	Adiezty Nurikhmah			√				√		4	66		√
3	Ananda Raffa Febrio				√			√		5	83	√	
4	Eneng Ratnasari		√					√		3	50		√
5	Fazar Tian Pratama			√				√		4	66		√
6	Feby Noor Ashri			√				√		4	66		√
7	Lia Mulia Rizky												
8	Malika Mauliniar		√					√		3	50		√
9	Naizar Azmy				√			√		6	100	√	
10	Nopia Ramadani			√				√		4	66		√
11	Novianti Sawitri			√				√		4	66		√
12	Rio Rubianto			√			√			3	50		√
13	Rizki Rona				√			√		4	66		√
14	Rizki Roni			√				√		5	83	√	
15	Sri Nanda Nurhalisa				√			√		6	100	√	
16	R. Ghina. K				√			√		6	100	√	
Jumlah		0	2	7	6	0	1	8	6	69	1112	6	9
Rata-rata		0	0,13	0,47	0,4	0	0,07	0,53	0,4	76,67	74,16	0,4	0,6
Persentasi %		0 %	13 %	47 %	40 %	0 %	7 %	53 %	40 %			40 %	60 %

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa dari aspek keaktifan, yakni enam orang (40%) yang mencapai skor tiga, tujuh orang (47%) yang mencapai skor dua, dua orang (13%) yang mencapai skor satu.

Untuk aspek kerjasama yakni enam orang (40%) yang mencapai skor tiga, delapan orang (53%) yang mencapai skor dua, sedangkan satu orang (7%) yang mencapai skor satu.

Berdasarkan data tersebut terlihat secara keseluruhan hasil aktivitas siswa dapat disimpulkan, siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak empat orang (26%), kategori baik sebanyak dua orang atau 13%, kategori cukup enam orang (40%) dan kategori kurang tiga orang (20%). Dengan demikian aspek aktivitas siswa masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 85%, untuk itu dalam pelaksanaan siklus II harus lebih ditingkatkan lagi.

c. Paparan Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berikut ini paparan data hasil pelaksanaan siklus I. Data yang disajikan diperoleh dari tes tertulis. Adapun data hasil penilaian tertulis pada pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Data Hasil Tes Menulis Puisi Bebas Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
		Langkah-langkah menulis puisi bebas				Kesesuaian tema dengan isi puisi				Majas						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Adela Nur Intani				√				√				√	7	77	√	
2	Adiezty Nurikhmah				√			√					√	6	66		√
3	Ananda Raffa Febrio				√				√				√	7	77	√	
4	Eneng Ratnasari				√				√				√	8	88	√	
5	Fazar Tian Pratama				√				√				√	8	88	√	
6	Feby Noor Ashri				√	√							√	4	44		√
7	Lia Mulia Rizky																
8	Malika Mauliniar				√				√				√	7	77	√	
9	Naizar Azmy				√				√				√	7	77	√	
10	Nopia Ramadani				√			√				√		5	55		√
11	Novianti Sawitri				√				√	√				6	66		√
12	Rio Rubianto				√				√				√	7	77	√	
13	Rizki Rona				√			√					√	6	66		√
14	Rizki Roni				√				√				√	7	77	√	
15	Sri Nanda Nurhalisa				√				√				√	7	77	√	
16	R. Ghina. K				√			√					√	8	88	√	
Jumlah		0	0	0	15	1	0	4	10	2	11	2	1	100	1100	10	5
Rata-rata		0	0	0	1	0,07	0	0,27	0,67	0,13	0,73	0,13	0,07	6,67	73,3	0,7	0,3
Persentase %		0	0	0	100	7	0	27	67	13	73	13	7			70%	30%

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan Table 4.7, hasil kerja siswa aspek kognitif yaitu menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, dapat diketahui bahwa ada 15 orang atau 100% dari 15 orang siswa yang dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, nol orang atau 0% dari 15 orang siswa hanya menyebutkan dua hal, nol orang atau 0% dari 15 orang siswa menyebutkan satu hal, satu orang.

Sedangkan sisanya nol orang atau 0% dari 15 orang siswa yang tidak menjawab sama sekali.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan tema yang ditentukan sendiri, dapat diketahui bahwa ada sepuluh orang atau 67% dari 15 orang siswa memenuhi kriteria menulis puisi sesuai dengan tema, empat orang atau 27% dari 15 orang siswa yang dapat memenuhi dua kriteria menulis puisi sesuai dengan tema. Sedangkan sisanya yaitu satu orang atau 7% dari 15 orang siswa tidak dapat memenuhi satupun kriteria menulis puisi sesuai dengan tema.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan pilihan kata yang tepat, dapat diketahui bahwa ada satu orang atau 7% dari 15 orang siswa menggunakan tiga majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas, dua orang atau 13% dari 15 orang siswa menggunakan dua majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas, 11 orang atau 73% dari 15 orang siswa menggunakan satu majas (simile, personifikasi, metafora) dalam menulis puisi bebas. Sedangkan sisanya yaitu dua orang atau 13% dari 15 orang siswa tidak menjawab.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan perubahan baik walaupun dalam kegiatan siklus I ini masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan perbaikan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I, peneliti menemukan beberapa hal selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Beberapa hal tersebut di analisis perlu serta di refleksi untuk perbaikan tindakan pembelajaran selanjutnya.

1) Analisis siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I menemukan beberapa hal yang dapat disampaikan.

a) Kinerja guru :

- 1) Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, mengenai materi untuk pilihan kata yang tepat yaitu majas kurang sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu skenario pembelajaran terlalu panjang sehingga melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan.
- 2) Pada kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan baik terlihat dari respon siswa, namun saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahasa yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang merespon.
- 3) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa terlihat tidak mengerti saat ditanya khususnya mengenai majas. Saat pembagian kelompok, pengelolaan kelas belum baik karena setelah guru membagi kelompok dengan menyebutkan nama-nama siswa, siswa ribut mencari teman sekelompoknya untuk berkumpul.
- 4) Pada kegiatan permainan belanja kata, guru terlalu cepat menjelaskan langkah-langkah permainan belanja kata sehingga banyak siswa yang tidak mengerti terlihat dari siswa yang banyak bertanya. Saat guru mengarahkan siswa dalam menentukan tema sudah baik terlihat dari respon siswa. Kemudian guru membingbing siswa dalam melakukan berbelanja kata dengan baik seperti melakukan hompimpah dengan perwakilan kelompok. Ketika siswa berbelanja kata semua siswa menyebutkan fasword, namun saat kegiatan berbelanja kata siswa ribut karena semua anggota kelompok ingin berbelanja kata, guru hanya terdiam dan melihat saja. Dalam menentukan judul puisi guru membimbing siswa dengan baik. Namun saat siswa bekerja kelompok guru kurang membimbing dan mengawasi siswa sehingga dalam bekerja kelompok siswa ada yang mengandalkan temannya saja, main-main dan banyak bercanda dengan temannya.
- 5) Pada saat kegiatan akhir, guru kurang teliti mengawasi siswa sehingga siswa ada yang menontek serta bekerja sama.

b) Aktivitas Siswa

- 1) Masih banyak siswa yang kurang aktif, terlihat saat ditanya oleh guru maupun bertanya sendiri, siswa malu-malu dan hanya terdiam.
- 2) Siswa dalam bekerja kelompok terlihat kurang kerjasama, bimbingan serta pengawasan dari guru saat siswa bekerja kelompok kurang.

c) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penilaian terhadap hasil belajar siswa di dalam keterampilan menulis puisi bebas, sebagian besar siswa belum mencapai kategori tuntas. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum bisa memadukan bahasa baris demi baris serta belum paham mengenai majas.

2) Refleksi siklus I

Dengan memperhatikan analisis pelaksanaan siklus I, refleksi yang dilakukan terhadap pembelajaran siklus I yang kemudian harus diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu sebagai berikut:

a) Kinerja guru

- 1) Dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus II, mengenai materi ajar menulis puisi bebas pada pilihan kata yang tepat yaitu majas harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- 2) Saat menyusun perencanaan pada siklus II, mengenai skenario pembelajaran khususnya kegiatan inti harus disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan agar alokasi waktu yang digunakan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan.
- 3) Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pada siklus II, bahasa yang digunakan guru harus dapat menarik minat siswa agar respon siswa baik serta semangat untuk belajar.
- 4) Saat menjelaskan materi majas pada siklus II, guru harus menerangkan kembali dengan jelas, selain itu agar siswa ikut aktif siswa diajak bersama-sama untuk mencontohkan majas yang telah dijelaskan guru.

- 5) Dalam mengelola kelas untuk siklus II, saat dibagi kelompok yaitu dalam pembagian kelompok harus diatur secara tertib dan bergiliran saat menempatkan siswa agar berkumpul dengan teman sekelompoknya.
- 6) Dalam menjelaskan langkah-langkah permainan belanja kata untuk siklus II, harus disertai contohnya agar siswa paham dalam melakukan permainan belanja kata tersebut.
- 7) Saat permainan belanja kata ketika siswa secara berkelompok berbelanja kata pada siklus II, guru harus memberi pengertian kepada siswa agar tertib dan tidak ribut.
- 8) Ketika melakukan permainan belanja kata pada siklus II, guru harus mengawasi siswa dengan mengecek pada setiap kelompok agar semua siswa bekerja kelompok sesuai dengan tugasnya.
- 9) Saat melakukan evaluasi pada siklus II, guru harus teliti mengawasi siswa agar tidak menyontek dan bekerja sama.

b) Aktivitas Siswa

- 1) Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II agar siswa aktif, guru harus teliti melihat siswa yang kurang aktif. Kemudian siswa yang kurang aktif tersebut harus sering diajak berkomunikasi seperti diberi pertanyaan secara berulang-ulang maupun dirangsang agar bertanya.
- 2) Dalam kegiatan permainan belanja kata pada siklus II, guru harus sering memperhatikan siswa dengan berkeliling kemudian mengarahkan siswa agar siswa bekerjasama dengan baik dalam menulis puisi bebas.

c) Hasil Belajar

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam menulis puisi bebas, pada kegiatan refleksi guru untuk pelaksanaan siklus II, dalam menjelaskan materi guru tidak terlalu cepat. Kemudian saat menerangkan guru harus sering melakukan tanya jawab kepada siswa. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah menjelaskan materi.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus I

Aspek yang diamati	Fakta yang ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru pada siklus I mencapai persentase 88% dengan kategori Baik. Sementara itu, pelaksanaan kinerja guru pada siklus I mencapai persentase 90% dengan kategori Sangat Baik.	Target yang diharapkan mencapai $\geq 100\%$ dengan semua aspek penilaian mencapai skor 3 dan mendapatkan interpersasi Sangat Baik pada perencanaan maupun pelaksanaan kinerja guru.	Target kinerja guru belum tercapai dengan baik pada siklus I, sehingga memerlukan perbaikan pada siklus II mengenai perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru.
Aktivitas Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan di dalam proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa yang meliputi aspek keaktifan dan kerjasama mengalami peningkatan. Siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak empat orang (26%), kategori baik sebanyak dua orang atau (13%), kategori cukup enam orang (40%) dan kategori kurang tiga orang (20%).	Target yang diharapkan mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa dengan mencapai kriteria Sangat Baik pada penilaian aktivitas siswa.	Target kinerja guru belum tercapai dengan baik pada siklus I, sehingga memerlukan perbaikan pada siklus II mengenai aktivitas siswa.
Tes Hasil Belajar	Berdasarkan tes hasil belajar, siswa yang berhasil mencapai ketuntasan mencapai KKM ≥ 70 berjumlah sepuluh orang siswa (70%).	Target tes hasil belajar yang diharapkan mencapai 85% siswa berhasil mencapai KKM ≥ 70 , yaitu 12 orang siswa yang harus tuntas.	Target kinerja guru belum tercapai dengan baik pada siklus I, sehingga memerlukan perbaikan pada Siklus II mengenai tes hasil belajar.

3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Cilangkap II, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam siklus II. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpulan data berupa indikator yang akan dijadikan data penerapan permainan belanja kata.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi bebas yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2015, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif meskipun dalam tindakan siklus I masih terdapat kekurangan yang jelas terlihat dari hasil evaluasi. Data yang didapatkan pada siklus II divalidasi menggunakan teknik *member check*, *triangulasi* dan *expert opinion*.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus I, maka upaya perbaikan dalam siklus II sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I mengenai materi menulis puisi bebas agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Kemudian masalah-masalah yang belum dapat teratasi didiskusikan dengan guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk menemukan solusi serta perbaikan proses pembelajaran.

Setelah itu peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam siklus II. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpulan data berupa indikator yang akan dijadikan data penerapan permainan belanja kata.

Langkah selanjutnya yaitu guru menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, kemudian menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa serta pedoman penskorannya, pada evaluasi mengenai majas yang terlalu sukar dikurangi satu karena tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Guru menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru dan aktivitas siswa. Tahap terakhir

yaitu guru membuat lembar catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Adapun gambaran keseluruhan mengenai perencanaan kinerja guru siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Siklus II

Hari/tanggal : Senin, 23 mei 2015

Materi : Menulis puisi bebas

Praktikan : Sri Wulansari

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator yang dicapai praktikan!

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran.				√
	2. Cakupan tujuan pembelajaran khusus.				√
	3. Kesesuaian tujuan pembelajaran.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Kesesuaian materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa.				√
	3. Materi ajar disusun secara sistematis				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.				√
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
D.	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.				√
	3. Kesesuaian skenario pembelajaran dengan karakteristik siswa.			√	
	Jumlah skor perolehan	8			
	Persentase %	90%			
E.	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.				√
	2. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
	Jumlah skor perolehan	6			
	Persentase %	100%			
	Jumlah	41			
	Persentase %	97%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.9, perencanaan kinerja guru pada siklus II mencapai persentase 97% dengan kategori sangat baik. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
 b. 76% – 85 % = Baik
 c. 60% – 75 % = Cukup
 d. 55% – 59 % = Kurang
 e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Perencanaan kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Perencanaan pada siklus I mencapai persentase 88% dengan kategori baik, sehingga perencanaan kinerja guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 9%. Akan tetapi, persentase perencanaan yang diharapkan pada penelitian adalah 100%, sehingga perlu adanya perbaikan dalam siklus III mengenai perencanaan kinerja guru yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di dalam menulis puisi bebas.

b. Paparan Data Proses Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 Juni 2015 selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit), yaitu pada pukul 07.30 - 09.40 WIB. Pelaksanaan tindakan siklus II dihadiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru model serta guru pamong yang bertindak sebagai observer selama kegiatan proses pembelajaran. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada awal pembelajaran guru masuk kelas dan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam guru dengan kompak. Respon siswa ketika guru masuk, siswa terlihat sudah siap dalam memulai pembelajaran. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen kehadiran siswa. Kemudian setelah mengabsen kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi.

Guru : “Kita sudah pernah membuat puisi, nah ibu mahu tanya

- kalian sudah bisa menulis puisi?”
- Siswa : “Sudah bu... belum bu..., membuat puisi sulit...!”
(jawaban siswa beragam)
- Guru : “Kalau yang sudah bisa ibu ingin lihat lagi nanti hasil puisinya, jika yang belum bisa juga kita akan belajar lagi menulis puisi bebas supaya bisa”
- Siswa : “Iya bu”
(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

Pada kegiatan apersepsi, ketika bertanya jawab dengan siswa, siswa yang tadinya malu-malu terlihat sudah ada kemajuan, karena terbawa semangat oleh siswa lainnya.

- Guru : “Malika apakah kamu ingin belajar lagi mengenai puisi bebas?”
- Malika : “Iya bu”
(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa berantusias, karena suasana di pagi hari mendukung siswa untuk semangat belajar. Selain itu karena mendengar akan ada permainan siswa semangat.

- Guru : “Karena kalian sudah tahu dan pernah menulis puisi, hari ini kita akan belajar mengenai menulis puisi bebas dengan memahami langkah-langkah menulis puisi bebas dahulu. Kemudian baru kalian membuat puisi sesuai dengan tema dan pilihan kata yang tepat. Kalian siap?”
- Siswa : “Baik bu”
- Guru : “Ibu mau bertanya pada kalian, apakah kalian suka bermain?”
- Siswa : “Suka...bu...!” (Siswa menjawab dengan semangat)
- Guru : “Kita akan membuat puisi bebas dengan permainan belanja kata”
(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam memulai kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan materi mengenai puisi bebas. Materi tersebut mengenai langkah - langkah menulis puisi bebas serta pilihan kata yang tepat yaitu majas (simile dan personifikasi). Setelah menjelaskan materi serta memberi contoh mengenai majas, guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

- Guru : “Setelah ibu menjelaskan materi apakah kalian mengerti ?”
- Siswa : “Mengerti bu...!”
- Guru : “Coba ibu tanya, contoh majas simile apa?”
- Siswa : (jawaban siswa beragam)
(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

Saat diberikan pertanyaan jawaban siswa hampir semuanya benar. Kemudian guru menjelaskan teknik permainan belanja kata dan bertanya jawab dengan siswa mengenai permainan tersebut.

Guru : “Apakah ada pertanyaan mengenai permainan ini ?”

Siswa : “ Tidak ada bu”

(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tema puisi bebas berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru kepada siswa dengan waktu yang ditentukan ± 5 menit.

Guru : “Lihat ibu mempunyai sebuah gambar, sebutkan apa saja yang kalian lihat dari gambar ini !”

Siswa : “Gunung, awan, sawah, sungai, batu, awan”

Guru : “Ya benar nak”

Guru : “Dari gambar yang kalian lihat kira –kira tema apa yang bisa kita ambil untuk menulis puisi bebas”

Siswa : “Alam, gunung, pesawahan, dll”

Guru : “Ibu akan simpulkan dari jawaban kalian, tema puisi yang akan kita buat yaitu keindahan alam. Apakah kalian setuju?”

Siswa : “Setuju bu...!”

(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

Setelah siswa menentukan tema, setiap kelompok dibagi uang mainan sebesar 100 ribu rupiah untuk berbelanja kata. (syarat untuk bisa berbelanja kata yaitu menyebutkan fasword langkah-langkah menulis puisi bebas). Setiap kelompok berbelanja kata dengan bergantian (dengan perwakilan setiap kelompok melakukan hompimpah). Setiap kelompok berbelanja kata sebanyak lima buah kata yang disiapkan dalam tiga keranjang, kata terdapat dalam gambar (makan, minuman, buah-buahan dan sayuran).

Guru : “Nah sekarang silahkan setiap kelompok berbelanja kata secara bergiliran”

Siswa : “Baik Bu...!”

(Catatan lapangan siklus II, 06 Juni 2015)

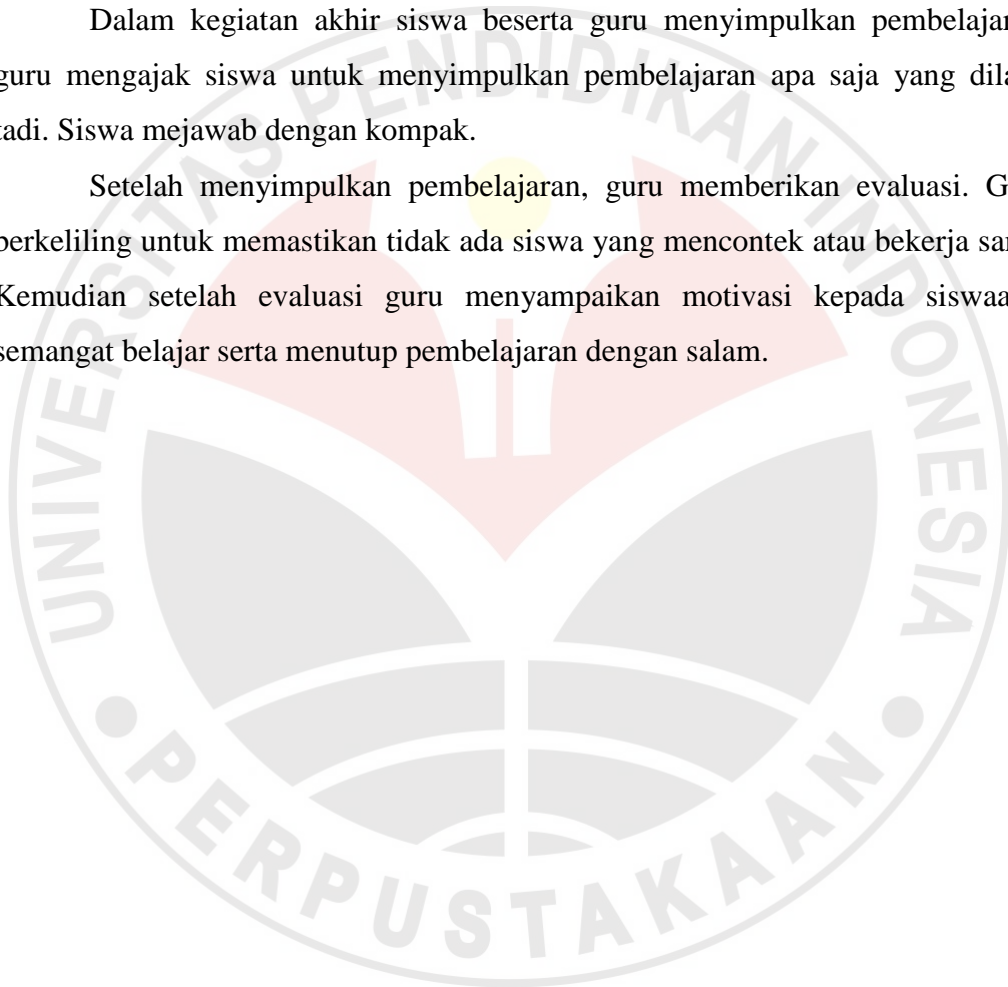
Setelah mendapatkan lima buah kata, siswa membayarnya kepada guru dengan uang mainan yang telah dibagikan sesuai harga yang terdapat pada keranjang tersebut. Kemudian setelah semua kelompok mendapatkan kata tersebut, siswa berdiskusi menentukan judul puisi. Setiap siswa bertanggungjawab mengembangkan satu kata menjadi kalimat yang padu serta bermajas sesuai dengan tema dan judul.

Diskusi kelompok dilakukan untuk menentukan judul, memadukan kalimat yang dibuat sehingga menjadi sebuah puisi bebas yang indah. Setelah selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil menulis puisi bebas kepada guru. Kemudian siswa beserta guru mengoreksi hasil pekerjaan kelompok dan membagikannya kembali. Kemudian perwakilan kelompok membacakan puisi di depan kelas.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir siswa beserta guru menyimpulkan pembelajaran. guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran apa saja yang dilalui tadi. Siswa menjawab dengan kompak.

Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan evaluasi. Guru berkeliling untuk memastikan tidak ada siswa yang mencontek atau bekerja sama. Kemudian setelah evaluasi guru menyampaikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar serta menutup pembelajaran dengan salam.



Berikut penilaian pelaksanaan kinerja guru di dalam mengimplementasikan proses pembelajaran menulis puisi bebas siklus II.

Tabel 4.10
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Hari/tanggal : Sabtu, 06 Juni 2015

Materi : Menulis puisi bebas

Praktikan : Sri Wulansari

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator yang dicapai praktikan!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Skor			
		0	1	2	3
A. Kegiatan Awal					
	1. Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.				√
	2. Mengadakan apersepsi.				√
	3. Menyampaikan langkah-langkah, tujuan dan manfaat pembelajaran.				√
Jumlah skor perolehan		9			
Persentase %		100%			
B. Kegiatan Inti					
	1. Menjelaskan materi mengenai menulis puisi bebas.				√
	2. Membagi siswa menjadi 3 kelompok.				√
	3. Menjelaskan teknik permainan belanja kata.				√
	4. Membimbing siswa dalam bermain belanja kata			√	
	5. Membimbing siswa mengoreksi hasil diskusi kelompok dalam menulis puisi bebas.			√	
Jumlah skor perolehan		13			
Persentase %		87%			
C. Kegiatan Akhir					
	1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.				√
	2. Mengadakan evaluasi.				√
	3. Menutup proses pembelajaran.				√
Jumlah skor perolehan		9			
Persentase %		100%			
Jumlah Skor		31			
Persentase %		93%			
Kriteria		Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.10, perencanaan kinerja guru pada siklus II mencapai persentase 93% dengan kategori sangat baik. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
 b. 76% – 85 % = Baik
 c. 60% – 75 % = Cukup
 d. 55% – 59 % = Kurang
 e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, persentase yang berhasil dicapai oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas adalah 93% dengan kategori sangat baik. Persentase tersebut belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan di dalam pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi bebas. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan siklus I pelaksanaan kinerja guru pada Siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 3%.

Berikut ini akan dikemukakan juga tentang hasil penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi bebas pada siklus II.

Table 4.11
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Sikap								Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
		Keaktifan				Kerjasama						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Adela Nur Intani				√				√	6	100	√	
2	Adiezty Nurikhmah				√			√		5	83	√	
3	Ananda Raffa Febrio				√			√		5	83	√	
4	Eneng Ratnasari				√			√		5	83	√	
5	Fazar Tian Pratama			√				√		4	66		√
6	Feby Noor Ashri			√					√	5	83	√	
7	Lia Mulia Rizky												
8	Malika Mauliniar			√				√		4	66		√
9	Naizar Azmy				√				√	6	100	√	
10	Nopia Ramadani			√				√		5	83	√	
11	Novianti Sawitri			√				√		4	66		√
12	Rio Rubianto			√			√			3	50		√
13	Rizki Rona			√				√		4	66		√
14	Rizki Roni			√					√	5	83	√	
15	Sri Nanda Nurhalisa				√				√	6	100	√	
16	R. Ghina. K				√				√	6	100	√	
Jumlah		0	0	7	8	0	1	6	8	74	1212	10	5
Rata-rata		0	0	0,47	0,53	0	0,07	0,4	0,53	4,93	80,8	0,7	0,3
Persentasi %		0%	0%	47%	53%	0%	7%	40%	53%			70%	30%

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa dari aspek keaktifan, yakni delapan orang (53%) yang mencapai skor tiga, tujuh orang (47%) yang mencapai skor dua, tidak ada siswa atau (0%) yang mencapai skor satu.

Untuk aspek kerjasama yakni delapan orang (53%) yang mencapai skor tiga, enam orang (40%) yang mencapai skor dua, sedangkan satu orang (7%) yang mencapai skor satu.

Berdasarkan data tersebut terlihat secara keseluruhan hasil aktivitas siswa dapat disimpulkan, siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak empat orang (26%), kategori baik sebanyak enam orang (40%), kategori cukup tujuh orang (47%) dan kategori kurang satu orang (7%). Dengan demikian aspek aktivitas siswa belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 85%, untuk itu dalam pelaksanaan siklus III harus lebih ditingkatkan lagi.

c. Paparan Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berikut ini pemaparan data hasil pelaksanaan siklus II. Data yang disajikan diperoleh dari tes tertulis. Adapun data hasil penilaian tertulis pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Data Hasil Tes Menulis Puisi Bebas Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											Skor	Jumlah	Ketuntasan	
		Langkah-langkah menulis puisi bebas				Kesesuaian tema dengan isi puisi				Majas					T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2				
1	Adela Nur Intani				√				√		√		7	87	√	
2	Adiezy Nurikhmah				√				√		√		7	87	√	
3	Ananda Raffa Febrio				√			√			√		6	75	√	
4	Eneng Ratnasari				√			√	√				6	75	√	
5	Fazar Tian Pratama		√					√		√			5	62		√
6	Feby Noor Ashri			√				√		√			6	75	√	
7	Lia Mulia Rizky															
8	Malika Mauliniar			√				√	√				5	62		√
9	Naizar Azmy				√			√		√			7	87	√	
10	Nopia Ramadani				√			√		√			6	75	√	
11	Novianti Sawitri		√					√		√			5	62		√
12	Rio Rubianto			√				√	√				5	62		√
13	Rizki Rona				√			√		√			7	87	√	
14	Rizki Roni				√			√		√			7	87	√	
15	Sri Nanda Nurhalisa				√			√		√			7	87	√	
16	R. Ghina. K				√			√	√				6	75	√	
Jumlah			2	3	10	0	0	2	13	5	10	0	89	1145	11	4
Rata-rata		0	0.13	0.2	0.67	0	0	0.13	0.87	0.33	0.67	0			0.73	0.27
Persentase %		0%	13%	20%	67%	0%	0%	13%	87%	33%	67%	0%			73%	27%

Nilai ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan Table 4.12, hasil kerja siswa aspek kognitif yaitu menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, dapat diketahui bahwa ada sepuluh orang atau 67% dari 15 orang siswa yang dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, tiga orang atau 20% dari 15 orang siswa hanya menyebutkan dua hal, dua orang atau 13% dari 15 orang siswa menyebutkan satu hal. Sedangkan sisanya nol orang atau 0% dari 15 orang siswa yang tidak menjawab sama sekali.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan tema yang ditentukan sendiri, dapat diketahui bahwa ada 13 orang atau 87% dari 15 orang siswa memenuhi kriteria menulis puisi sesuai dengan tema, dua orang atau 13% dari 15 orang siswa yang dapat memenuhi dua kriteria menulis puisi sesuai dengan tema, nol orang atau 0% dari 15 orang siswa yang dapat memenuhi satu kriteria menulis puisi sesuai dengan tema. Sedangkan sisanya yaitu satu orang atau 7% dari 15 orang siswa tidak dapat memenuhi satupun kriteria menulis puisi sesuai dengan tema.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan pilihan kata yang tepat, dapat diketahui bahwa ada nol orang atau 0% dari 15 orang siswa menggunakandua majas (simile dan personifikasi) dalam menulis puisi bebas, 10 orang atau 67% dari 15 orang siswameggunakan dua majas (simile dan personifikasi) dalam menulis puisi bebas. Sedangkan sisanya yaitu lima orang atau 33% dari 15 orang siswa tidak menggunakan majas.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan perubahan baik walaupun dalam kegiatan siklus II ini masih terdapat sedikit kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan perbaikan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II, peneliti menemukan beberapa hal selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Beberapa hal tersebut di analisis perlu serta di refleksi untuk perbaikan tindakan pembelajaran selanjutnya.

1. Analisis siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II menemukan beberapa hal yang dapat disampaikan.

a) Kinerja guru :

- 1) Dalam menyusun perencanaan pembelajaran sudah baik, guru menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa maupun karakteristik siswa.

- 2) Pada kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan baik terlihat dari respon siswa, selain itu saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahasa yang digunakan guru sudah menarik perhatian siswa.
- 3) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas. Saat guru membagi kelompok siswa masih sedikit ribut saat mencari teman sekelompoknya untuk berkumpul.
- 4) Pada kegiatan permainan belanja kata, guru menjelaskan langkah-langkah permainan belanja dengan jelas serta memberi contoh. Saat guru mengarahkan siswa dalam menentukan tema sudah baik terlihat dari respon siswa. Kemudian guru membimbing siswa dalam melakukan berbelanja kata seperti melakukan hompimpah dengan perwakilan kelompok, siswa pun tidak ribut. Ketika siswa berbelanja kata semua siswa menyebutkan faswod, namun saat kegiatan berbelanja kata siswa masih ribut. Dalam menentukan judul puisi guru membimbing siswa dengan baik. Saat siswa bekerja kelompok, guru dengan teliti membimbing dan mengawasi siswa agar semua siswa aktif dan berdiskusi dengan baik.
- 5) Pada saat kegiatan akhir, saat evaluasi sudah berjalan dengan baik hanya ada beberapa siswa yang masih kerjasama.

b) Aktivitas Siswa

- 1) Saat kerja kelompok masih terjadi beberapa keributan saat siswa berbelanja kata, sedangkan dalam aktivitas lainnya sudah berjalan dengan baik.
- 2) Dalam keaktifan siswa yang tadinya pendiam sudah ada peningkatan.

c) Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus II sudah ada peningkatan meskipun terdapat beberapa siswa yang belum bisa menggunakan majas dalam puisinya.

2) Refleksi siklus II

Dengan memperhatikan analisis pelaksanaan siklus II, refleksi yang dilakukan terhadap pembelajaran siklus II kemudian harus diperbaiki pada siklus III yaitu sebagai berikut:

a) Kinerja guru

- 1) Ketika guru membagi kelompok untuk siklus III, pembagian kelompok harus diatur secara tertib dengan menyebutkan nama siswa berkelompok, kemudian yang disebut namanya berkumpul didepan. Setelah itu duduk secara berkelompok dikursi yang telah ditunjukkan guru kepada siswa.
- 2) Saat melakukan evaluasi pada siklus III, guru harus lebih teliti jangan melepaskan pandangan dari siswa. Jika ada yang mencontek jangan langsung ditegur tetapi didekati dan ditanya jika ada kesulitan guru mengarahkan siswa tersebut tetapi tidak dengan memberi tahu jawabannya,

b) Aktivitas Siswa

Saat siswa mengikuti permainan saat kegiatan belanja kata pada siklus III meskipun secara berkelompok agar siswa tidak ribut, dalam satu kelompok tersebut setiap anggota kelompok berhak atas memilih satu belanjaan agar siswa tidak ribut dan semua anggota kebagian berbelanja kata.

c) Tes Hasil Belajar

Ketika menjelaskan materi pada siklus III guru harus berulang-ulang dan memastikan semua siswa sudah mengerti dengan memberi pertanyaan. Kemudian harus lebih memperhatikan siswa agar kelihatan jika ada siswa yang tidak memperhatikan ataupun bercanda.

Tabel 4.13
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus II

Aspek yang diamati	Fakta yang ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru pada Siklus I mencapai persentase 97% dengan kategori Sangat Baik. Sementara itu, pelaksanaan kinerja guru pada siklus I mencapai persentase 93% dengan kategori Sangat Baik.	Target yang diharapkan mencapai $\geq 100\%$ dengan semua aspek penilaian mencapai skor 3 dan mendapatkan interpersasi Sangat Baik pada perencanaan maupun pelaksanaan kinerja guru.	Target kinerja guru belum tercapai dengan baik pada siklus II, sehingga memerlukan perbaikan pada siklus III mengenai perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru.
Aktivitas Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan di dalam proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa yang meliputi aspek keaktifan dan kerjasama mengalami peningkatan. Siswa yang termasuk kategori sangat baik yaitu empat orang (26%), kategori baik sebanyak enam orang (40%) kategori cukup empat orang (26%) dan kategori kurang satu orang (7%).	Target yang diharapkan mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa dengan mencapai kriteria Sangat Baik pada penilaian aktivitas siswa.	Target kinerja guru belum tercapai dengan baik pada siklus II, sehingga memerlukan perbaikan pada siklus III mengenai aktivitas siswa.
Tes Hasil Belajar	Berdasarkan tes hasil belajar, siswa yang berhasil mencapai ketuntasan mencapai KKM ≥ 70 berjumlah 11 orang siswa (73%).	Target tes hasil belajar yang diharapkan mencapai 85% siswa berhasil mencapai KKM ≥ 70 , yaitu 12 orang siswa yang harus tuntas.	Target kinerja guru belum tercapai dengan baik pada siklus II, sehingga memerlukan perbaikan pada siklus III mengenai tes hasil belajar.

3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Cilangkap II, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam siklus III. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi bebas yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2015, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif meskipun dalam tindakan siklus II masih terdapat kekurangan yang jelas terlihat dari hasil evaluasi. Data yang didapatkan divalidasi menggunakan teknik *member check*, *triangulasi* dan *expert opinion*. Adapun di bawah ini akan dipaparkan mengenai perencanaan dan pelaksanaan guru sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus II, maka upaya perbaikan dalam siklus III sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus II. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II mengenai materi menulis puisi bebas agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Kemudian masalah-masalah yang belum dapat teratasi didiskusikan dengan guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk menemukan solusi serta perbaikan proses pembelajaran.

Setelah itu peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam siklus II. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan. Langkah selanjutnya yaitu guru menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, kemudian menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa serta pedoman penskorannya. Guru menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru dan aktivitas siswa. Tahap terakhir yaitu guru membuat lembar catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Adapun gambaran keseluruhan mengenai perencanaan kinerja guru siklus III sebagai berikut.

Tabel 4.14
Data Hasil Obsrvasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Hari/tanggal :Jumat , 12Juni 2015

Materi : Menulis puisi bebas

Praktikan : Sri Wulansari

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator yang dicapai praktikan!

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran.				√
	2. Cakupan tujuan pembelajaran khusus.				√
	3. Kesesuaian tujuan pembelajaran.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Kesesuaian materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa.				√
	3. Materi ajar disusun secara sistematis				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.				√
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
D.	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.				√
	3. Kesesuaian kenario pembelajaran dengan karakteristik siswa.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	90%			
E.	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.				√
	2. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
	Jumlah skor perolehan	6			
	Persentase %	100%			
	Jumlah	42			
	Persentase %	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.14, perencanaan kinerja guru pada Siklus III mencapai persentase 100% dengan kategori sangat baik. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
 b. 76% – 85 % = Baik
 c. 60% – 75 % = Cukup
 d. 55% – 59 % = Kurang
 e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Perencanaan kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II. Perencanaan pada siklus II mencapai persentase 97% dengan kategori sangat baik, sehingga perencanaan kinerja guru Siklus III mengalami peningkatan sebesar 3%. Dengan meningkatnya perencanaan kinerja guru pada siklus III, sudah mencapai target yaitu 100%.

b. Paparan Data Proses Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 Juni 2015 selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit), yaitu pada pukul 07.30 - 09.40 WIB. Pelaksanaan tindakan siklus III dihadiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru model serta guru pamong yang bertindak sebagai observer selama kegiatan proses pembelajaran. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada awal pembelajaran ketika guru masuk kelas dan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam guru dengan kompak. Respon siswa ketika guru masuk, siswa terlihat sudah siap dalam memulai pembelajaran. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen kehadiran siswa. Kemudian setelah mengabsen kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi.

- Guru : “Kita sudah pernah membuat puisi, nah ibu mahu tanya kalian sudah bisa menulis puisi?”
 Siswa : “Sudah bu... belum bu..., membuat puisi sulit...!”
 (jawaban siswa beragam)
 Guru : “Kalau yang sudah bisa ibu ingin lihat lagi nanti hasil

puisinya, jika yang belum bisa juga kita akan belajar lagi menulis puisi bebas supaya bisa”

Siswa : “Iya bu”

(Catatan lapangan siklus III, 12 Juni 2015)

Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa berantusias untuk memulai pelajaran. Karena suasana di pagi hari mendukung siswa untuk semangat belajar. Selain itu karena mendengar akan ada permainan siswa semangat.

Guru : “Karena kalian sudah tahu dan pernah menulis puisi, hari ini kita akan belajar mengenai menulis puisi bebas dengan memahami langkah-langkah menulis puisi bebas dahulu. Kemudian baru kalian membuat puisi sesuai dengan tema dan pilihan kata yang tepat. Kalian siap? ”

Siswa : “Baik bu”

Guru : “Ibu mau bertanya pada kalian, apakah kalian suka bermain?”

Siswa : “Suka...bu...!” (Siswa menjawab dengan semangat)

Guru : “Kita akan membuat puisi bebas dengan permainan belanja kata”
(Catatan lapangan siklus III, 12 Juni 2015)

2) Kegiatan Inti pembelajaran

Dalam memulai kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan materi mengenai puisi bebas. Materi tersebut mengenai langkah - langkah menulis puisi bebas serta pilihan kata yang tepat yaitu majas (simile dan personifikasi). Setelah menjelaskan materi serta memberi contoh mengenai majas, guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

Guru : “Setelah ibu menjelaskan materi apakah kalian mengerti ?”

Siswa :”Mengerti bu...!”

Guru : “Coba ibu tanya, contoh majas simile apa?”

Siswa : (jawaban siswa beragam)

(Catatan lapangan siklus III, 12 Juni 2015)

Saat diberikan pertanyaan jawaban siswa semuanya benar. Kemudian guru menjelaskan teknik permainan belanja kata dan bertanya jawab dengan siswa mengenai permainan tersebut.

Guru : “Ada yang ingin bertanya mengenai permainan belanja kata?”

Siswa : “Tidak bu”

(Catatan lapangan siklus III, 12 Juni 2015)

Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tema puisi bebas berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru kepada siswa dengan waktu yang ditentukan ± 5 menit.

- Guru : “Lihat ibu mempunyai sebuah gambar, sebutkan apa saja yang kalian lihat dari gambar ini !”
- Siswa : “Gunung, awan, sawah, sungai, batu, awan”
- Guru : “Ya benar nak”
- Guru : “Dari gambar yang kalian lihat kira-kira tema apa yang bisa kita ambil untuk menulis puisi bebas”
- Siswa : “Alam, gunung, pesawahan, dll”
- Guru : “Ibu akan simpulkan dari jawaban kalian, tema puisi yang akan kita buat yaitu keindahan alam. Apakah kalian setuju?”
- Siswa : “Setuju bu...!”
- (Catatan lapangan siklus III, 12 Juni 2015)

Setelah siswa menentukan tema , setiap kelompok dibagi uang mainan sebesar 100 ribu rupiah untuk berbelanja kata. (syarat untuk bisa berbelanja kata yaitu menyebutkan fasword langkah-langkah menulis puisi bebas). Setiap kelompok berbelanja kata dengan bergantian (dengan perwakilan setiap kelompok melakukan hompimpah). Setiap kelompok berbelanja kata sebanyak lima buah kata yang disiapkan dalam tiga keranjang, kata terdapat dalam gambar (makan, minuman, buah-buahan dan sayuran).

- Guru : “Nah sekarang silahkan setiap kelompok berbelanja kata secara bergiliran.”
- Siswa : “Baik Bu...!”
- Guru : “ Setiap siswa dalam kelompok berkah berbelanja satu kata, ingat jangan ribut ya”
- (Catatan lapangan siklus III, 12 Juni 2015)

Setelah mendapatkan lima buah kata, siswa membayarnya kepada guru dengan uang mainan yang telah dibagikan sesuai harga yang terdaftar pada keranjang tersebut. Kemudian setelah semua kelompok mendapatkan kata tersebut, siswa berdiskusi menentukan judul puisi. Setiap siswa bertanggungjawab mengembangkan satu kata menjadi kalimat yang padu serta bermajas sesuai dengan tema dan judul.

Diskusi kelompok dilakukan untuk menentukan judul, memadukan kalimat yang dibuat sehingga menjadi sebuah puisi bebas yang indah. Setelah selesai setiap kelompok megumpulkan hasil menulis puisi bebas kepada guru. Kemudian siswa beserta guru mengoreksi hasil pekerjaan kelompok dan membagikannya kembali. Kemudian perwakilan kelompok membacakan puisi di depan kelas.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir siswa beserta guru menyimpulkan pembelajaran. guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran apa saja yang dilalui tadi. Siswa menjawab dengan kompak.

Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan evaluasi. Guru berkeliling untuk memastikan tidak ada siswa yang mencontek atau bekerja sama. Kemudian setelah evaluasi guru menyampaikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar serta menutup pembelajaran dengan salam.

Berikut penilaian pelaksanaan kinerja guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran menulis puisi bebas siklus III.

Tabel 4.15
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Hari/tanggal : Jumat, 12 Juni 2015

Materi : Menulis puisi bebas

Praktikan : Sri Wulansari

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator yang dicapai praktikan!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Skor			
		0	1	2	3
	A. Kegiatan Awal				
	1. Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.				√
	2. Mengadakan apersepsi.				√
	3. Menyampaikan langkah-langkah, tujuan dan manfaat pembelajaran.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
	B. Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan materi mengenai menulis puisi bebas.				√
	2. Membagi siswa menjadi 3 kelompok.				√
	3. Menjelaskan teknik permainan belanja kata.				√
	4. Membimbing siswa dalam bermain belanja kata				√
	5. Membimbing siswa mengoreksi hasil diskusi kelompok dalam menulis puisi bebas.				√
	Jumlah skor perolehan	15			
	Persentase %	100%			
	C. Kegiatan Akhir				
	1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.				√
	2. Mengadakan evaluasi.				√
	3. Menutup proses pembelajaran.				√
	Jumlah skor perolehan	9			
	Persentase %	100%			
	Jumlah Skor	33			
	Persentase %	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.16, perencanaan kinerja guru pada siklus III mencapai persentase 100% dengan kategori sangat baik. Adapun rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86 % – 100 % = Sangat Baik
- b. 76% – 85 % = Baik
- c. 60% – 75 % = Cukup
- d. 55% – 59 % = Kurang
- e. ≤ 54 % = Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, persentase yang berhasil dicapai oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas adalah 100% dengan kategori sangat baik. Sehingga jika dibandingkan dengan siklus II pelaksanaan kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan yaitu sebesar 7%. Dengan peningkatan tersebut pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

Berikut ini akan dikemukakan juga tentang hasil penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi bebas pada siklus III.

Table 4.16
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Sikap								Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
		Keaktifan				Kerjasama						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Adela Nur Intani				√				√	6	100	√	
2	Adiezty Nurikhmah				√			√		5	83	√	
3	Ananda Raffa Febrio				√			√		5	83	√	
4	Eneng Ratnasari				√			√		5	83	√	
5	Fazar Tian Pratama												
6	Feby Noor Ashri			√					√	5	83	√	
7	Lia Mulia Rizky			√					√	5	83	√	
8	Malika Mauliniar			√					√	5	83	√	
9	Naizar Azmy				√				√	6	100	√	
10	Nopia Ramadani			√					√	5	83	√	
11	Novianti Sawitri			√					√	5	83	√	
12	Rio Rubianto			√				√		4	66		√
13	Rizki Rona			√					√	5	83	√	
14	Rizki Roni			√					√	5	83	√	
15	Sri Nanda Nurhalisa				√				√	6	100	√	
16	R. Ghina. K				√				√	6	100	√	
Jumlah		0	0	8	7	0	0	4	11	73	1296	14	1
Rata-rata		0	0	0,47	0,53	0	0	0,27	0,73	4,87	86,4	0,93	0,7
Persentasi %		0%	0%	47%	53%	0%	0%	27%	73%			93%	7%

Berdasarkan Tabel 4.16, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa dari aspek keaktifan, yakni delapan orang (53%) yang mencapai skor tiga, tujuh orang (47%) yang mencapai skor dua, tidak ada siswa atau (0%) yang mencapai skor satu.

Untuk aspek kerjasama yakni 11 orang (70%) yang mencapai skor tiga, lima orang (40%) yang mencapai skor dua, tidak ada siswa atau (0%) yang mencapai skor satu.

Berdasarkan data tersebut terlihat secara keseluruhan hasil aktivitas siswa dapat disimpulkan, siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak empat orang (26%), kategori baik sebanyak sepuluh orang (67%), kategori cukup satu orang (7%) dan kategori kurang tidak ada siswa atau (0%). Dengan demikian aspek aktivitas siswa sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 85%.

c. Paparan Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berikut ini pemaparan data hasil pelaksanaan siklus III. Data yang disajikan diperoleh dari tes tertulis. Adapun data hasil penilaian tertulis pada pelaksanaan tindakan siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17
Data Hasil Tes Menulis Puisi Bebas Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											Skor	Jumlah	Ketuntasan		
		Langkah-langkah menulis puisi bebas				Kesesuaian tema dengan isi puisi				Majas					T	BT	
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2					
1	Adela Nur Intani				√				√			√		7	87	√	
2	Adiezty Nurikhmah				√				√			√		7	87	√	
3	Ananda Raffa Febrio				√				√			√		6	87	√	
4	Eneng Ratnasari				√				√			√		7	87	√	
5	Fazar Tian Pratama																
6	Feby Noor Ashri				√				√			√		7	87	√	
7	Lia Mulia Rizky				√				√			√		6	75		
8	Malika Mauliniar				√				√			√		6	75	√	
9	Naizar Azmy				√				√			√		7	87	√	
10	Nopia Ramadani				√				√			√		6	75	√	
11	Novianti Sawitri				√				√			√		5	62		√
12	Rio Rubianto				√				√			√		7	87	√	
13	Rizki Rona				√				√			√		7	87	√	
14	Rizki Roni				√				√			√		7	87	√	
15	Sri Nanda Nurhalisa				√				√			√		8	100	√	
16	R. Ghina. K				√				√			√		7	87	√	
Jumlah				0	15	0	0	4	11	1	13	1	100	1257	14	1	
Rata-rata		0	0	0	1	0	0	0,27	0,73	0,07	0,87	0,07			0,93	0,07	
Persentase %		0%	0%	0%	100%	0%	0%	27%	73%	7%	87%	7%			93%	7%	

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan Table 4.17, hasil kerja siswa aspek kognitif yaitu menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, dapat diketahui bahwa ada 15 orang atau 100% dari 15 orang siswa yang dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, tidak ada siswa atau 0% dari 15 orang siswa hanya menyebutkan dua hal, tidak ada siswa atau 0% dari 15 orang siswa menyebutkan

satu hal. Sedangkan sisanya nol orang atau 0% dari 15 orang siswa yang tidak menjawab sama sekali.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan tema yang ditentukan sendiri, dapat diketahui bahwa ada 11 orang atau 73% dari 15 orang siswa memenuhi kriteria menulis puisi sesuai dengan tema, empat orang atau 27% dari 15 orang siswa yang dapat memenuhi dua kriteria menulis puisi sesuai dengan tema, nol orang atau 0% dari 15 orang siswa yang dapat memenuhi satu kriteria menulis puisi sesuai dengan tema. Sedangkan sisanya yaitu tidak ada siswa atau 0% dari 15 orang siswa tidak dapat memenuhi satupun kriteria menulis puisi sesuai dengan tema.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sesuai dengan pilihan kata yang tepat, dapat diketahui bahwa ada satu orang atau 7% dari 15 orang siswa menggunakan dua majas (simile dan personifikasi) dalam menulis puisi bebas, 13 orang atau 87% dari 15 orang siswa menggunakan satu majas (simile dan personifikasi) dalam menulis puisi bebas. Sedangkan sisanya yaitu satu orang atau 7% dari 15 orang siswa tidak menggunakan majas.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus III menunjukkan peningkatan. Hasil siswa meningkat pada siklus III mencapai persentase 93%, maka sudah memenuhi target yaitu 85%. Sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan karena sudah tidak perlu diperbaiki.

c. Analisis dan Refleksi Siklus III

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus III, peneliti menemukan beberapa hal selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Beberapa hal tersebut di analisis perlu serta di refleksi untuk perbaikan tindakan pembelajaran selanjutnya.

1) Analisis siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus III menemukan beberapa hal yang dapat disampaikan.

a) Kinerja guru :

- 1) Dalam menyusun perencanaan pembelajaran sudah baik, guru menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa maupun karakteristik siswa.
- 2) Pada kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan baik terlihat dari respon siswa, selain itu saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahasa yang digunakan guru sudah menarik perhatian siswa.
- 3) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas. Saat guru membagi kelompok siswa sudah tidak ribut.
- 4) Pada kegiatan permainan belanja kata, guru menjelaskan langkah-langkah permainan belanja dengan jelas serta memberi contoh. Saat guru mengarahkan siswa dalam menentukan tema sudah baik terlihat dari respon siswa. Kemudian guru membimbing siswa dalam melakukan berbelanja kata seperti melakukan hompimpah dengan perwakilan kelompok, siswa pun tidak ribut. Ketika siswa berbelanja kata semua siswa menyebutkan fasword, saat kegiatan berbelanja kata siswa sudah tidak ribut. Dalam menentukan judul puisi guru membimbing siswa dengan baik. Saat siswa bekerja kelompok, guru dengan teliti membimbing dan mengawasi siswa agar semua siswa aktif dan berdiskusi dengan baik.
- 5) Pada saat kegiatan akhir, saat evaluasi sudah berjalan dengan baik.

b) Aktivitas Siswa

- 1) Saat kerja kelompok siswa berbelanja kata dengan tertib.
- 2) Dalam keaktifan, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan siswa sudah ada peningkatan.

c) Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus III meningkat, terlihat dari hasil evaluasi.

2) Refleksi siklus III

Dengan memperhatikan analisis pelaksanaan siklus III, tahap perencanaan pembelajaran dan tahap pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal. Selain itu

aktivitas dan hasil belajar sudah mencapai target yang ditentukan. Sehingga dalam refleksi siklus III tidak perlu ada yang diperbaiki. Karena tidak ada yang perlu diperbaiki, penelitian tindakan kelas dihentikan.

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus III

Aspek yang diamati	Fakta yang ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru pada Siklus II mencapai persentase 90% dengan kategori Baik. Sementara itu, pelaksanaan kinerja guru pada Siklus III mencapai persentase 100% dengan kategori Sangat Baik.	Target yang diharapkan mencapai $\geq 100\%$ dengan semua aspek penilaian mencapai skor 3 dan mendapatkan interpersasi Sangat Baik pada perencanaan maupun pelaksanaan kinerja guru.	Target pada siklus III sudah tercapai, sehingga penelitian dihentikan.
Aktivitas Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan di dalam proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa yang meliputi aspek keaktifan dan kerjasama mengalami peningkatan. Siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak empat orang (26%), kategori baik sebanyak sepuluh orang atau (67%), kategori cukup satu orang (7%) dan kategori kurang tidak ada atau (0%).	Target yang diharapkan mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa dengan mencapai kriteria Sangat Baik pada penilaian aktivitas siswa.	Target pada siklus III sudah tercapai, sehingga penelitian dihentikan.
Tes Hasil Belajar	Berdasarkan tes hasil belajar, siswa yang berhasil mencapai ketuntasan mencapai KKM ≥ 70 berjumlah sepuluh orang siswa (93%).	Target tes hasil belajar yang diharapkan mencapai 85% siswa berhasil mencapai KKM ≥ 70 , yaitu 12 orang siswa yang harus tuntas.	Target pada siklus III sudah tercapai, sehingga penelitian dihentikan.

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Paparan pendapat guru dan siswa diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi atau penjelasan yang diperlukan mengenai penerapan permainan belanja kata dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Pendapat atau tanggapan yang dimaksud adalah bagaimana mereka merasakan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas.

1. Deskripsi pendapat siswa

Dari data yang diperoleh dengan wawancara terhadap siswa, diperoleh keterangan dan gambaran umum mengenai materi menulis puisi bebas dengan menerapkan permainan belanja kata.

Siswa merasa senang belajar menulis puisi bebas menggunakan permainan belanja kata. Sebelumnya siswa merasa jenuh saat belajar menulis puisi, dengan adanya permainan belanja kata siswa merasa senang. Sambil bermain siswa tersebut bisa belajar.

Dengan penerapan belanja kata dalam menulis puisi, siswa menjadi lebih mudah menulis puisi. Sebelum dilakukannya penerapan permainan belanja kata siswa sulit menemukan kata-kata dalam menulis puisi, menentukan judul serta menggunakan majas dalam puisinya. Melalui permainan belanja kata, siswa bisa mengatasi kesulitan tersebut.

Siswa tidak merasakan adanya kendala dalam permainan belanja kata, saat dilaksanakannya permainan belanja kata ketika berkelompok, siswa menjadi semangat belajar.

Harapan siswa dengan dilaksanakan permainan belanja kata dalam menulis puisi, diharapkan dalam pembelajaran selain menulis puisi bebas menggunakan permainan juga.

Saran untuk peneliti dari siswa, menerapkan permainan di pelajaran lain juga. Agar siswa tidak bosan dalam belajar yang hanya kebanyakan menggunakan ceramah.

2. Deskripsi pendapat guru

Paparan pendapat guru diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri Cilangkap II untuk mendapat informasi yang di perlukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan permainan belanja kata untuk mengatasi kesulitan siswa kelas V dalam menulis puisi bebas.

Pembelajaran bahasa Indonesia selama ini, siswa terlihat kurang bersemangat. Ketika menggunakan ceramah siswa banyak yang tidak memperhatikan.

Dengan penerapan permainan belanja kata dalam menulis puisi bebas, siswa terlihat sangat berantusias dalam belajar. Siswa menjadi dapat menulis puisi bebas dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Permainan belanja kata sangat efektif untuk pembelajaran menulis puisi bebas.

Kelebihan dari permainan belanja kata yaitu sesuai dengan karakteristik anak yang dalam usianya senang bermain. Bermain sambil belajar merupakan cara yang tepat menerapkan pembelajaran kepada siswa.

Kesan yang didapatkan dari dilaksanakannya pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan permainan belanja kata, menjadikan motivasi bagi guru untuk membuat inovatif dalam pembelajaran lainnya. Saran untuk peneliti yaitu diharapkan permainan belanja kata dapat diterapkan untuk pembelajaran lainnya agar siswa semangat belajar.

D. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahasmengenai hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang dianggap relevan, dengan bertitik tolak dari fokus masalah yang di kembangkan pada bab II. Secara garis besar akan dipaparkan hasil kajian dan analisis penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan kemampuan menulis puisi bebas yang dilakukan pada penelitian dengan menerapkan permainan belanja kata pada siswa kelas V SD Negeri Cilangkap II.

1. Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru

Pada perencanaan pembelajaran menulis puisi bebas, terdapat beberapa aspek yang akan dinilai mengenai perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran dimulai dari awal penelitian dengan dilakukannya data awal. Perencanaan data awal dibuat untuk mendapatkan data yang perlu diperbaiki. Dalam perencanaan pembelajaran data awal mencapai persentase 64,5%. Hasil data awal belum mencapai target, berarti harus dilakukan tindakan perbaikan. Untuk itu dalam membuat perencanaan pembelajaran harus direncanakan dengan baik serta menyesuaikan tujuan pembelajaran agar hasilnya maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aminuddin (dalam Djuanda, 2014, hlm. 13) yang mengemukakan bahwa 'dalam merencanakan program pengajaran, guru harus secara jelas memperhitungkan hubungan antara materi pelajaran dengan isi pembelajaran (apa yang menjadi bahan pelajaran dengan isi yang harus dikuasai siswa), bentuk latihan, bentuk keterampilan yang diharapkan, dan bentuk perubahan tingkah laku yang tampak secara konkret'. Berdasarkan pendapat tersebut sudah jelas bahwa ketika merencanakan pembelajaran harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat merubah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa agar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data awal maka untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran ditemukan permainan belanja kata untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri Cilangkap II. Permainan dianggap suatu pemecahan yang efektif dalam mengatasi solusi siswa dalam menulis puisi bebas. Dilihat dari manfaatnya penerapan permainan sangat efektif dalam proses pembelajaran. Manfaat permainan bagi siswa usia SD yaitu mengembangkan perkembangan siswa dalam berbagai segi.

Setelah diterapkannya permainan belanja kata pada siklus I, berdasarkan hasil analisis perencanaan pembelajaran belum mencapai target yaitu mencapai persentase 88%, untuk itu harus dilakukan perbaikan. Perbaikan pada siklus II yaitu menyesuaikan materi ajar sesuai dengan kemampuan siswa serta menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu dan menyusun

penilaian hasil belajar sesuai dengan kemampuan siswa. Setelah perbaikan pada siklus II, masih terdapat sedikit kekurangan pada siklus II mengenai skenario pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Perencanaan belum mencapai target sehingga perlu diperbaiki pada siklus III. Guru menyusun perencanaan pembelajaran kembali disesuaikan dengan karakteristik siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan target. Setelah diperbaiki pada siklus III, hasilnya sudah mencapai maksimal yaitu 100%. Berikut merupakan Diagram perencanaan kinerja guru dari data awal hingga siklus III.

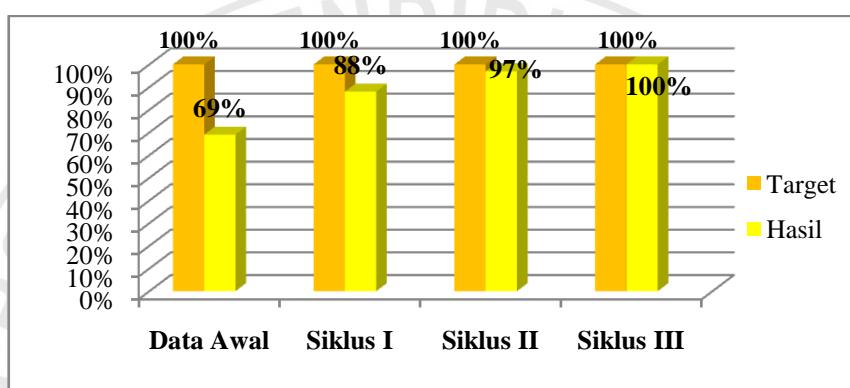


Diagram 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru

Pada Diagram 4.1 dapat dilihat perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada data awal mencapai 69,5% dengan kriteria cukup, siklus I dengan persentase 88% kriteria baik, siklus II dengan persentase 90% kriteria sangat baik dan siklus III dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti telah mencapai target yang ditentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai target yang ditentukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru

a. Kinerja Guru

Pada kinerja guru terdapat aspek-aspek yang harus dikuasai oleh guru yaitu mengenai mengondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, mengadakan apersepsi, menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran, menjelaskan materi mengenai menulis puisi bebas, membagi siswa

menjadi tiga kelompok, menjelaskan teknik permainan belanja kata, membimbing siswa dalam mengikuti permainan belanja kata, membimbing siswa mengoreksi hasil diskusi kelompok dalam menulis puisi bebas, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi, mengadakan evaluasi.

Pada pelaksanaan data awal pembelajaran menulis puisi bebas banyak yang harus diperbaiki, sehingga setelah disusunnya perencanaan setelah mendapatkan data awal. Kemudian dilaksanakan pada siklus I menggunakan permainan belanja kata sebagai solusi dari permasalahan pelaksanaan pembelajaran data awal. Setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis puisi bebas dengan diterapkannya permainan belanja kata pada siklus I, masih terdapat kendala yang harus diperbaiki. Kendala tersebut mengenai bahasa yang digunakan guru untuk menarik minat siswa dalam belajar, cara menjelaskan guru yang kurang sesuai dengan kemampuan berfikir siswa, serta pengelolaan kelas yang kurang sehingga siswa ribut saat melakukan permainan belanja kata. Tugas guru bukan hanya untuk menerapkan keterampilan saja tetapi harus meningkatkan kemampuan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Resmini, dkk (2006, hlm. 32) bahwa “tujuan pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan”.

Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan kendala pada siklus I. Ketika pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat mengelola kelas dengan baik, menyesuaikan karakter siswa yang berbeda-beda, serta menggunakan bahasa yang dapat menarik minat. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II, masih terdapat kendala pada pelaksanaan pembelajarannya. Berdasarkan temuan yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan refleksi pada siklus III dengan mengarahkan pembagian kelompok siswa dengan tertib agar tidak ribut serta saat evaluasi guru lebih teliti mengawasi siswa. Setelah dilakukannya pelaksanaan pembelajaran siklus III, pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan mencapai persentase 100%. Berikut merupakan Diagram pelaksanaan kinerja guru dari data awal hingga siklus III.

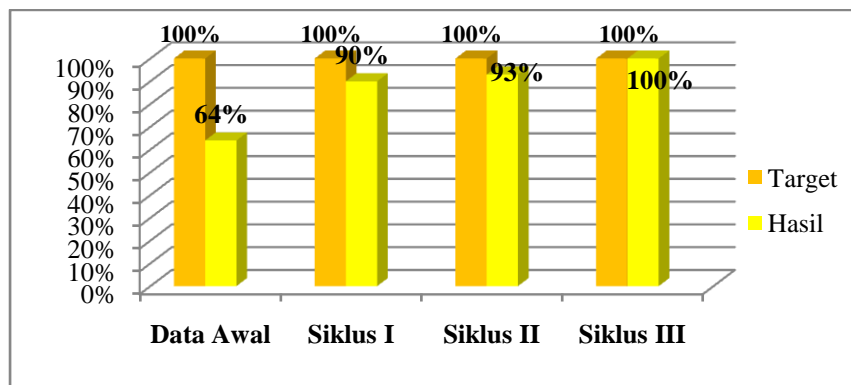


Diagram 4.2
Peningkatan Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Berdasarkan Diagram 4.2 dapat dilihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada data awal mencapai 64,5% dengan kriteria cukup, siklus I dengan persentase 90% kriteria sangat baik, siklus II dengan persentase 97% kriteria sangat baik dan siklus III dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai target yang ditentukan.

b. Aktivitas Siswa

Pada aktivitas siswa terdapat dua aspek yang dinilai yaitu berupa keaktifan dan kerjasama dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Pada siklus I siswa belum terlihat aktif, hal tersebut terlihat dari siswa yang malu-malu ketika diberi pertanyaan maupun bertanya. Kemudian pada aspek kerjasama, siswa kurang bekerjasama dengan baik saat dilakukannya permainan belanja kata. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, sudah ada meningkat namun belum mencapai target. Sehingga pada siklus III dilakukan kembaliperbaikan dengan guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa. Perbaikan dilakukan secara bertahap begitupun dengan peningkatannya sampai berakhir pada siklus III yang hasilnya mencapai target yang ditentukan yaitu 85%, sehingga penelitian dihentikan karena target sudah tercapai. Dengan dilakukannya perbaikan secara bertahap pada pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan permainan belanja kata, permainan tersebut dapat membantu siswa aktif serta bekerja sama dengan baik dalam aktifitas kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Resmini & Hartati (2006, hlm. 170) mengenai teori psikodinamik bahwa

“kegiatan bermain untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan anak. Perasaan anak yang imajinatif menguasai anak menjadi situasi yang nyata. Permainan dijadikan alat untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif”.

Berdasarkan pendapat tersebut permainan merupakan solusi yang efektif untuk memecahkan permasalahan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Berikut merupakan gambar aktivitas siswa dari siklus I hingga siklus III.

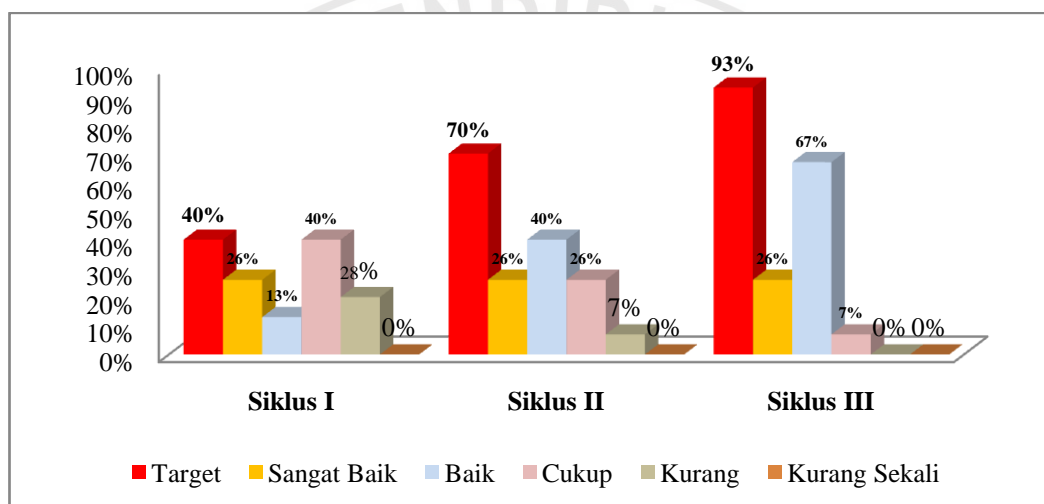


Diagram 4.3
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada Diagram 4.3 dapat dilihat bahwasannya aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 26%, kriteria baik dengan persentase 13%, kriteria cukup dengan persentase 40%, kriteria kurang dengan persentase 20% dan kriteria kurang sekali dengan persentase 0%. Siklus II siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 26%, kriteria baik dengan persentase 40%, kriteria cukup dengan persentase 36%, kriteria kurang dengan persentase 7% dan kriteria kurang sekali dengan persentase 0%. Siklus III siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 26%, kriteria baik dengan persentase 67%, kriteria cukup dengan persentase 7%, kriteria kurang dengan persentase 0% dan kriteria

kurang sekali dengan persentase 0%. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai target yang ditentukan.

3. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi bebas ini mencakup tiga ranah yaitu afektif yang didapat pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran, kemudian kognitif dan keterampilan menulis yang didapat pada soal evaluasi siswa. Pada ranah afektif telah dijelaskan sebelumnya yang mencakup aspek keaktifan serta kerjasama. Kemudian aspek penilaian kognitif yaitu siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi bebas, sedangkan pada keterampilan menulis yaitu siswa dapat menulis puisi sesuai dengan tema dan pilihan kata yang tepat (majas).

Pada data awal hasil siswa menulis puisi bebas masih jauh dari target yang harus dicapai. Kendala siswa yaitu kesulitan dalam menemukan maupun menuangkan ide/gagasannya dalam menulis puisi bebas. Untuk memecahkan hal tersebut diterapkan permainan belanja kata agar hasil belajar siswa mencapai target yang ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suyatno (2005, hlm. 58) bahwa tujuan permainan belanja kata-kata yaitu 'mengenal bermacam kata-kata, membedakan secara visual dan melatih keterampilan berbahasa'.

Berdasarkan pendapat tersebut dengan permainan belanja kata permasalahan siswa teratasi karena melalui permainan tersebut dapat mengenal kata-kata yang akan memunculkan ide bagi siswa dalam menulis puisi bebas. Permainan yang dilakukan siswa dalam langkah-langkahnya dimulai dari siswa menyebutkan fasword (kognitif), kemudian siswa bekerjasama dalam kelompoknya (psikomotor), berbelanja kata-kata (afektif). Telah terbukti bahwa permainan belanja kata dapat meningkatkan hasil siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya pelaksanaan siklus I sampai siklus III. Peningkatan setiap siklus tidak luput dari perbaikan yang bertahap. Pada siklus I hasil siswa belum mencapai target, sehingga dari analisis siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menyesuaikan penilaian evaluasi siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Kemudian perbaikan siklus II pada siklus III yaitu lebih meningkatkan pengarahan, bimbingan serta pengawasan kepada siswa. Pada siklus III hasil

siswa mencapai target yang ditentukan. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Diagram berikut ini.

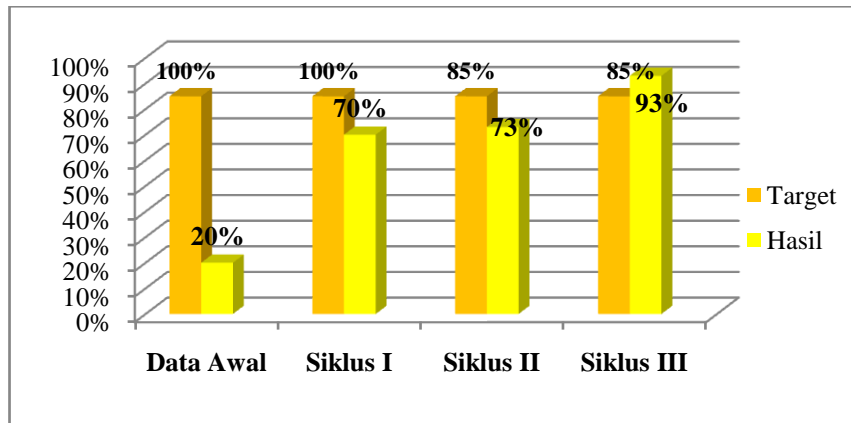


Diagram 4.4
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menulis Puisi Bebas

Pada Diagram 4.4 dapat dilihat bahwasannya hasil belajar yang diperoleh siswa pada data awal mencapai 20%, siklus I dengan persentase 70%, siklus II dengan persentase 73% dan siklus III dengan persentase 93% yang berarti telah mencapai target yang ditentukan. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai target yang ditentukan.